BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menyajikan dan menguraikan sejumlah hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan berpedoman kepada format wawancara yang telah disusun sebelumnya dan pengamatan langsung sebagai metode penelitian utama untuk mendeskripsikan dan membahas data yang telah diperoleh.

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan peneliti, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan narasumber sebagai bentuk pencarian data dan observasi langsung dilapangan yang kemudian peneliti analisis. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan dalam bentuk wawancara, yaitu pertanyaan mengenai sikap Bobotoh Persib Bandung di Viking United, pandangan Bobotoh Persib Bandung di Viking United dan Fanatisme Bobotoh Persib Bandung di Viking United.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan membutuhkan waktu kurang lebih selama 1 minggu. Wawancara dengan para informan dimulai dari tanggal 26 Juni- 2 Juli 2011 dan sebelumnya peneliti telah membuat janji dengan informan untuk bertemu dan melakukan wawancara.

Agar pembahasan yang dilakukan lebih sistematis dan terarah, maka analisis hasil penelitian ini terbagi atas tiga bagian, yaitu:

1. Deskripsi Analisis Data Informan
2. Deskripsi Analisis Data Penelitian
3. Pembahasan Hasil Penelitian.

4.1 Deskripsi Analisis Data Informan

Dalam menyusun penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan 4 narasumber anggota Viking United. Untuk lebih jelasnya, peneliti akan menguraikan setiap narasumber.

4.1.1 Odoy

Bekerja sebagai pegawai di salah satu Perusahaan di kota Bandung tidak pernah meyurutkannya mendukung tim Persib. Dilahirkan di tanah Bandung pada tahun 6 april 1986 Odoy yang tidak mau menyebutkan nama aslinya ini memang mencintai tim Persib Ketika Era liga Perserikatan saat itu tim Persib diperkuat sejumlah pemain yang cukup Populer pada era itu diantara Robby Darwis, Sutiono, Yadi Mulyadi,Kekey Zakaria, dan Anwar Sanusi Odoy kecil Sangat senang sekali disaat menonton langsung ke Stadion Siliwangi bersama bapaknya. Seperti anak lainnya Odoy pun mengekpresikan rasa mencintai Tim Persib itu ia lakukan dengan cara bergabung dengan Viking pada tahun 2004 hingga kini ia mendirikan

distrik Viking United di Jalan Halte karena bertepatan sekali dengan tempat tinggalnya.

Laki laki *single* lulusan Sma Mutiara ini ia menghabiskan waktu sehari harinya dengan cara beraktivitas sebagai karyawan dan ngumpul bareng anak Viking United lainnya karena saat ini Odoy menjabat sebagai Ketua Distrik Viking United. Kejadian unik yang ia pernah alami ketika mendukung tim Persib, ketika itu tim Persib melakukan pertandingan melawan tim PS Sleman di stadion Mangunharjo Jogjakarta. Odoy rela berdiri berjam jam menggunakan kereta api yang juga mengangkut Bobotoh Lainnya, nah menurut Odoy seperti itupun sudah termasuk sebagai rasa Fanatik terhadap tim Persib Karena Jarak yang jauh tidak menjadi halangan untuk mendukung Tim Persib.

4.1.2 Agil Nopiandi

Laki laki kelahiran Bandung 15 nopember 1988 dengan perawakan besar begitu menggemari tim Persib Bandung sejak ia berumur 7 tahun, ia memfavoritkan Robby Darwis dan Eka Ramdhani.Sosok yang bernama Agil Nopiandi ini rasa kecintaan terhdap tim Persib semakin hari semakin bertambah, kecintaannya itu ia buktikan dengan bergabung sebagai anggota Viking pada tahun 2001. Bertempat tinggal di daerah Jl. Jend. Sudirman ini mengatakan hal yang ia lakukan untuk Tim Persib Selama ini dengan cara

Menjadi anggota yang Loyal tentunya, Ikut serta menyumbang dana Persib dengan menggunakan kartu Blue Persib Card di PT. PBB (Persib Bandung Bermartabat), Menonton setiap pertandingan Persib yang digelar di Bandung baik di stadion Jalak Harupat dan Stadion Siliwangi.

Kesahariannya sosok Agil ini biasa ia lewatkan dengan berkuliah di Unikom sejak tahun 2006.Mengambil jurusan ilmu komunikasi karena ia bercita cita untuk menjadi wartwan olah raga dan serta ingin mengembangkan kemampuannya sebagi *entertainer*.

Alasan Laki laki *Single* ini sangat Fanatik Sekali terhadap tim Persib Ini cukup dapat masuk akal karena ia menggap Sebagai Warga Kota Bandung, kita Wajib membela dan mendukung nama Bandung. Persib Bandung sebagai Ikon Kota Bandung merupakan tim sepakbola kebanggaan warga Jabar yang sarat dengan kultur tradisi dan nilai sejarah kota Bandung. Persib terkenal baik di dalam dan Luar Negeri sebagai tim sepakbola yang telah banyak mengukir prestasi dan Juara Liga Pertama. Banyak gelar juara yang diraih Persib sejak dari zaman Perserikatan dulu, banyak pula pemain asli Bandung yang membela Tim Nasional seperti Robby Darwis, Yusuf Bachtiar, Risnandar, Eka Ramdani, Yaris Riyadi, Zaenal Arif dan Banyak lainnya yang membanggakan bobotoh dan Warga Bandung.

4.1.3 Michail Jagar

Ucok biasa ia di panggil rekan-rekannya, laki-laki kelahiran Bandung 6 agustus 1989 ini bernama asli Michail Jagar. Ucok mulai mengemari tim Persib sejak duduk dibangku SMP tepatnya pada tahun 2002 ketika dimana pada tahun tersebut tim Persib mengalami kemunduran dalam hal prestasi. Lelaki berdarah batak ini memutuskan untuk bergabung dengan kelompok bobotoh yang bernama Viking pada tahun 2003 karena ia berpikir segala sesuatu yang ia curahkan untuk persib dapat tersalurkan dengan cara cara yang positif.dia bergabung bersama Viking united sejak tahun 2010.

Tinggal di daerah Gunung Batu tepatnya di gang Sukaasih Ucok yang sehari harinya beraktivitas sebagai mahasiswa ini berkuliah di Unikom dan mengambil jurusan ilmu komunikasi sejak tahun 2007. Kecintaan terhadap tim Persib ia lakukan dengan cara mengikuti pertandingan Tim Persib diluar kota sekalipun, kota yang pernah ia kunjungi ialah Surabaya, Jakarta, Karawang, dan Solo. Tidak hanya itu saja atribut yang berbau Tim Persib ia koleksi beberapa macam jenis seperti kaus kaus yang bertuliskan tentang dukungan terhdap tim persib, syal persib dan Kostum asli Tim Persib.

Laki-laki Single ini yang mempunyai hobi nongkrong ,futsal, dan selalu berada paling depan jika Tim Persib bertanding di Bandung entah itu pada saat hari libur ataupun ketika hari perkuliahan berlangsung terkadang bolos kuliah karena kecintaan terhadap Persib.

4.1.4 Yusuf Wahyudin

Ucuf biasa dipanggil teman- temannya dikala berkumpul dengan setiap akan menonton tim Persib lulusan Sma Pasundan 1 Bandung pada tahun 2006 ini sangat mencintai Tim Persib, ia buktikan dengan cara selalu menonton Tim Persib dikala bermain di Bandung, selain itu ia juga mengumpulkan berbagai pernak pernik yang berhubungan dengan Tim Persib sejak ia berada dibangku sekolah dasar. Laki laki yang bernama asli Yusuf Wahyudin ini lahir di Bandung pada tanggal 5 maret 1988, Ia menghabiskan hari harinya dengan cara berwira usaha bersama kawan kawan tempat tinggalnya.

Yusuf kecil tumbuh besar dan ia menetap di Kopo Jalan Bojongloa Bandung, ketika ia duduk dibangku SMP berfikir untuk bergabung menjadi anggota Viking pada tahun 2003 dan bergabung dengan Viking United pada tahun 2006. karena dengan bergabungnya dengan salah satu kelompok bobotoh yang terbesar itu Yusuf mengatakan rasa Fanatiknya dapat dicurahkan dengan cara cara yang positif , anggapan masyarakat tentang

Suporter Bola yang sangat anarki ia sanggah dengan cara mengikuti acara acara yang berhubungan dengan bakti Sosial diantara nya mengumpulkan dana untuk korban bencana alam, suntan missal, dan aktivitas yang berbau sosial.

Pasang surutnya prestasi yang didapat Tim Persib hingga sekarang ia komentari cukup datar karena ia beranggapan ikut campurnya pihak manajemen terhdap urusan di lapangan merupakan faktor utama yang menghambat Tim Persib untuk kembali mengukir Prestasi.

4.2 Deskripsi Analisis Data Penelitian

Pada sub bab ini peneliti akan menjabarkan hasil dari data penelitian yang didapatkan melalui hasil wawancara kepada informan dan kemudian dijabarkan kedalam sebuah penjelasan secara deskriptif. Analisa yang didekripsikan berdasarkan identifikasi masalah yang diangkat yaitu pertanyaan mengenai sikap Bobotoh Persib Bandung di Viking United, pandangan Bobotoh Persib Bandung di Viking United dan Fanatisme Bobotoh Persib Bandung di Viking United. Pendeskripsian dari hasil wawancara tesebut, akan peneliti uraikan sebagai berikut:

4.2.1 Sikap Bobotoh Persib Bandung di *Viking United*

Persib merupakan Ikon Kebanggaan kota Bandung yang dicintai Para Bobotohnya. sejak tahun 2010 persib menjadi sebuah lembaga Perusahaan yang mandiri dan berganti nama menjadi PT. Persib Bandung Bermartabat. Namun tidak meninggalkan identitasnya sebagai Persib yang sarat dengan kultur Sejarah dan Budaya Sunda yang mengalir didalam darah Persib. Maka, Persib bukan hanya sebuah team sepakbola melainkan telah menjadi darah dan daging bagi segenap masyarakat Sunda khususnya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti selama dilapangan tentang pandangan Persib di mata bobotoh, merupakan tim papan atas dan tim yang cukup kuat, baik dari manajemennya maupun dari bobotoh yang banyak dan tersebar hampir disetiap wilayah Indonesia khususnya Jawa Barat.

Tidak heran Bobotoh Persib Bandung dinobatkan sebagai supporter terbanyak ketiga di liga sepak bola Indonesia, karna pada posisi satu diduduki oleh pendukung Persebaya yang dikenal dengan nama Bonek dan yang kedua diduduki oleh tim Arema Indonesia yang lebih dikenal dengan nama Aremania. Sehingga bisa dilihat disetiap pertandingan ketiga tim besar tersebut berlangsung. Tim persib banyak mengukir prestasi yang diraih klub ini di masa lalu, persib juga banyak menyumbangkan para

pemainnya untuk tim nasional sepak bola Indonesia sampai saat ini. Sehingga tidak heran jika klub persib bandung memiliki jumlah supporter begitu banyak dan sangat fanatik yg dikenal dengan istilah bobotoh.

Secara umum para supporter tim yang mereka dukung, masih salah caranya untuk mengaapresiasikan dukungan mereka terhadap tim kesayangannya. Karena banyak hal yang bisa dilakukan secara positif untuk mendukung timnya tersebut. Salah satu contoh positif yang didapat peneliti dari hasil wawancara dengan para narasumber pendukung persib yaitu : membeli segala atribut yang berhubungan dengan tim persib, membeli tiket pada agen resmi, tidak membuat kerusuhan pada saat pertandingan persib di gelar, menerima apapun hasil pertandingan yang di peroleh Persib dan jika persib kalah tidak untuk dihina melainkan didukung lebih Loyal dan Total.

Selain contoh-contoh positif yang telah di paparkan diatas, wujud dari apresiasi yang lain dalam mendukung persib ialah dengan cara mengukiti setiap pertandingan Persib berlangsung, baik di Bandung maupun diluar Bandung. Bahkan ada ungkapan dari salah satu narasumber yang peneliti wawancara yaitu “supporter sejati ialah supporter yang tidak akan membiarkan tim kesayangan untuk berjuang sendiri.

Bisa dikatakan bahwa awal mula pendukung fanatik tim persib karena bersifat turun menurun, sehingga dari generasi ke generasi takkan pernah surut. Pengenalan Persib dari orang dewasa hingga ke anak mudapun selalu dikaitkan dengan budaya dan fanatisme yang mendalam terhadap rasa memiliki dan kebanggaan bagi Kota Bandung yang dicurahkan lewat Sepakbola atau Persib. Bahkan untuk saat ini pendukung tim persib tidak hanya kaum laki-laki dewasa, tetapi dimulai dari anak kecil, orang tua, bahkan wanita sekalipun banyak yang menjadi anggota pendukung tim Persib atau Bobotoh.

Tidak bisa dipungkiri bahwa logo tim Persib, asesoris tim Persib dan kostum tim Persib yang di desain sebegitu rupa, sehingga menjadi salah satu daya tarik terhadap tim Persib Bandung.

4.2.2 Pandangan Bobotoh Persib Bandung di *Viking United*

Seperti yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, para pendukung *fanatic* tim persib yang sering disebut dengan bobotoh ini secara turun temurun dan lingkungan tempat tinggal. Bahkan ada yang tertarik karena menyimak nyanyian atau yel-yel dan tarian atraktif para pendukung tim perib Bandung tersebut.

Dari keempat narasumber yang peneliti wawancara tentang apa alasan mereka mendukung tim Persib Bandung, dan hampir semuanya memberikan pernyataan sama yaitu karena mereka terlahir dan besar di kota Bandung, jadi apapun yang terjadi dengan tim kesayang mereka akan selalu didukung bahkan ada yang memberikan pernyataan "Karena persib sudah saya kenal sejak saya balita hingga saya bersekolah dan Persib sudah seperti pasangan hidup yang susah untuk di pisahkan dari pikiran saya", maka bisa dilihat dari pernyataan tersebut begitu besar fanatic yang dimilki oleh para bobotoh Persib Bandung.

Tim Persib yang berada di Jawa Barat ini yang sarat dengan nilai Budaya dan Sejarah. Meskipun akhir-akhir ini surut Prestasinya namun hal itu memacu adrenalin untuk lebih semangat mendukung Persib. Persib yang berada di Bandung Ibukota Jawa Barat selalu di Banggakan seluruh kesatuan warga Jabar, berbeda dengan tim lain yang hanya didukung oleh satu kota, satu kabupaten dan lainnya. Dari segi permainannya pundapat dilihat bahwa tim persib mempunyai karakter bermain yang berbeda dengan tim lain yaitu permainan kaki ke kaki yang begitu cepat.

Sejak jaman dahulu Tim Persib terkenal dengan permainan sepak bola indahnya, kultur sepak bola yang kuat secara turun temurun di Bandung khususnya tim Persib Bandung selalu memunculkan pemain-

pemain terbaik yang diperhitungkan di persepak bolaan Indonesia, Karena system pembinaan pemain sejak usia dini sangat diperhatikan.

Selain itu, sejak tahun 2010 sampai saat ini tim Persib Bandung dalam soal pembiayaan sudah tidak tergantung pada anggaran pendapatan daerah (APBD), karena telah menjadi sebuah lembaga Perusahaan yang mandiri dan berganti nama menjadi PT. Persib Bandung Bermartabat. Dalam konteks ini PT. Persib Bandung Bermartabat menjadi ujung tombak dalam pembiayaan tim Persib. Persib memperoleh sumber dana dari pemasukan sponsorship, ticketing dan saham terbuka.

4.2.3 Fanatisme Bobotoh Persib Bandung di *Viking United*

Dengan alasan karena terlahir dan tinggal di kota Bandung manjadi alasan utama besarnya kecintaan terhadap tim Persib, tetapi selain warga asli Bandung itu sendiri, tim Persib juga dicintai oleh warga yang berdomisili di luar Bandung. Karena persib bukan sekedar tim sepakbola biasa, namun sudah menjadi icon/hargadiri kota bandung khususnya dan Jawa Barat pada umumnya. Ciri khas permainanpun menjadi alasan selalu mendukung tim Persib Bandung ini.

Hampir setiap narasumber yang diwawancarai oleh peneliti mempercayai tim Persib mampu meraih kemenangan 100% disetiap pertandingannya, meskipun dalam kenyataannya tidak selalu mendapatkan

hasil yang diinginkan oleh para bobotoh tersebut. Bahkan peneliti prnyimpulkan, para bobotoh lebih mementingkan permainan yang cantik dibandingkan hasil akhir, karena jika tim Persib dapat menampilkan permainan indah dan cantik maka dengan sendirinya tim Persib mampu meraih hasil yang maksimal.

Tim Persib bisa dikatakan jago kandang atau bisa dipastikan hampir 90% pasti menang dalam setiap pertandingan menjadi tuan rumah dan sangat sulit untuk dikalahkan, selain itu Persib sangat sulit meraih hasil maksimal jika bertanding di kandang lawan, karena tekanan dari supporter tuan rumah, banyak faktor non teknis yang terjadi.

Pertandingan Persibpun sangat ditunggu-tunggu, apalagi jika pertandingan tersebut Persib akan bertanding melawan musuh bebuyutannya seperti Persija Jakarta, Arema Malang, PSMS Medan dan Persipura Jayapura. Sehingga membuat para bobotoh tidak ingin melewatkan moment pertandingan tersebut, dan banyak para bobotoh rela meninggalkan segala bentuk aktifitas dan menyempatkan waktu disela-sela kesibukan apapun jika masih bisa untuk ditinggalkan. Tetapi jika level lawanya berada di bawah Persib maka para narasumber yang peneliti wawancarai akan mepertimbangkannya, dan lebih baik menonton pertandingan melaui siaran di televisi.

Hampir setiap bobotoh mengikut sertakan orang-orang terdekatnya untuk mendukung Persib baik itu keluarga, teman kampus, teman sekolah dan teman sepekerjaan baik itu sifatnya disengaja maupun tidak disengaja. Hal tersebut menyebabkan fanatisme yang mendalam dari para bobotoh dan lingkungan sekitarnya.

Maka dapat disimpulkan tim Persib mempunyai daya tarik tersendiri bagi masyarakat yang sebelumnya, dan bukan hanya mengikuti perkembangan informasi tentang tim Persib secara selintas saja, tetapi menumbuhkan rasa ingin tau yang besar tentang tim persib, sehingga terbentuklah para bobotoh-bobotoh baru.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari pembahasan yang telah diuraikan dan dijelaskan pada sub bab hasil penelitian dan juga telah di jelaskan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat ketahui sikap Bobotoh Persib Bandung di Viking United, pandangan Bobotoh Persib Bandung di Viking United dan Fanatisme Bobotoh Persib Bandung di Viking United. Dalam sub bab ini, peneliti akan mendeskripsikan hasil dari penelitian tersebut dengan menghubungkan definisi yang dipakai dalam permasalahan yang ada. Dimana peneliti akan membahas mengenai Fanatisme Bobotoh Persib Bandung (Studi Deskriptif Mengenai Fanatisme Bobotoh Persib Bandung Di Viking United).

Selain gedung sate dan wisata belanjanya, Persib juga merupakan Ikon Kebanggaan kota Bandung yang dicintai Para Bobotohnya. Tepatnya sejak tahun 2010 persib menjadi sebuah lembaga Perusahaan yang mandiri dan berganti nama menjadi PT. Persib Bandung Bermartabat. Namun tidak meninggalkan identitasnya sebagai Persib yang sarat dengan kultur Sejarah dan Budaya Sunda yang mengalir didalam darah Persib.

Sepak bola Merupakan jenis olahraga rakyat. Setiap orang gemar terhadap olah raga ini, karena tidak dibutuhkan biaya besar untuk perlengkapannya. Cukup tersedia bola dan lapangan, maka sudah dapat dimainkan oleh siapa saja dan kapan saja. Ada beberapa elemen yang mendukung tercapainya sebuah tujuan permainan, yaitu: pemain sebagai pelaku utama dalam pertandingan, pelatih, *official*, wasit, penyelenggara pertandingan dan tidak ketinggalan komunitas supporter.

Setiap klub sepakbola yang professional memiliki kelompok pendukung tertentu yang bahkan memiliki nama tertentu untuk menunjukan identitas mereka. Seperi "Juventus" kelompok supporter Juventus FC dari Italia, "*The* KOP" kelompok supporter Liverpool FC dari Inggris dan Di Indonesia sendiri terdapat Bobotoh (Persib Bandung), Jakmania (Jakarta), Pasoepati (Solo), Aremania (Malang dan masih banyak lagi yang lainnya. Dengan mengenakan

pakaian kebanggan mereka masing-masing yang bertuliskan nama klub, mereka bernyanyi, bersorak, berjoget demi untuk memberikan dukungan atau semangat kepada klub kesayangan mereka. SEhingga tidak heran jika supporter menjadi pemain ke duabelas dari sebuah klub, karena suporterlah yang menjadikan pertandingan itu lebih hidup.

Banyak masyarakat luar negeri yang berpendapat bahwa Indonesia merupakan "republic supporter", karena hampir klub sepakbola Liga Indonesia memiliki supporter sendiri yang julahnya sangat banyak dan memunculkan fanatismenya sendiri-sendiri terhadap klub kebanggaannya. Belakangan ini, yang menjadi menarik dari fenomena supporter adalah kecenderunagan pergeseran fungsi, yaitu dari sebagai pihak penyemangat menjadi sarana hiburan. Bahkan sosok dari supporter digambarkan seperti monster yang meresahkan masyarakat karena aksi keagresivitasnya yang merupakan suatu dampak dari perilaku fanatisme yang dimiliki oleh supporter terhadap klub kebanggannya.

Dalam perkembangan dunia sepakbola, yang menjadi sorotan utama selalu kepada pemain yang memberikan suguhan terbaiknya bagi supporter fanatik yang setia mendukung dan memberikan semangat agar timnya dapat menjadi juara. Terkadang peran supporter menjadi tersisihkan dari pembicaraan

media, khususnya di Indonesia *Image* yang ada pada setiap orang mengenai perilaku fanatisme supporter dimaknai secara nrgatif, dan yang sebenarnya hal tersebut tidak perlu terjadi karena sekarang, perlahan perilakufanatik yang menagarah pada hal berbau agresif berganti dengan sportivitas dan kreatifitas dalam mendukung tim kebanggannya.

Perilaku seseorang dalam posisi sebagai individu dengan yang menjadi anggota kelompok dalam konteks ini bobotoh, yang memiliki kepentinagn sama akan berada pada tingkat yang jauh berbeda. Maka dapat dikatakan bahwa suporter adalah pendukung atau penonton yang memiliki rasa fanatisme terhadap tim kesayangannya tersebut, sehingga mempunyai tujuan dalam hal ini kemenangan yang begitu besar dan meluap-luap, sehingga dapat dikategorikan Perilaku operan (Operant behavior).

Kata supporter dalam konteks penelitian ini adalah bobotoh sebenarnya berdasarkan pada kata *support* yang berarti dukungan. Menurut Chaplin, ada dua arti yang penting dari *support* yaitu:

1. *Support* adalah menagatakan atau menyediakan sesuatu untuk memnuhi kebutuhan orang lain.
2. *Support* adalah memberikan dorongan atau pengorbanan semangat dan nasehat kepada orang lain dalam satu situasi pembuatan keputusan

Sedangkan Pate, Rotella dan Mc. Clenaghan mengatakan bahwa supporter adalah orang-orang yang fanatic dapat menjadi "teman baik" apabila penampilan tim kesayngannya tersebut baik dan dapat menjadi "musuh paling jahat" apabila tidak tampil dengan baik.

Dalam berbagai hal, supporter dimaknai sebagai sekelompok orang yang memiliki sikap brutal, anarkis, berhubungan dengan kerusuhan dan sebagainya. Maka perayaan kemenanagan, pesta alcohol ataupun ejekan-ejekan terhadap pendukung tim lawan adalah penyebab terejadinya kerusuhan yang membuat jatuhnya korban. Perilku tersebut menjadi labih tidak terkontrol, sehingga potensi kerusuhan justru semakin besar ketika tim yang didukung menang.

Ketika fanatisme dikaitkan dengan supporter sepakbola, penuturan Wann and Branscombe dalam kutipannya.

> *"The fanatics make positive predictions about the team's future performance although the team that they support lose the competition"*
>
> "Fanatik memberikan suatu prediksi positif terhadap penampilan tim nantinya walaupun timyang mereka beri support kalah dalam pertandingan."

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa keadaan fanatik atau fanatisme memberikan suatu sugesti positif terhadap penampilan tim yang didukungnya tersebut, meskipun tim yang diberikan support itu kalah dalam liga pertandingan.

Sering kali terdengar kata fanatic atau Fanatisme pada berita atau hal yang berhubungan dengan agama dan olah raga, tetapi jarang yang mengetahui deskripsi secara jelas mengenai fanatic atau fanatisme. Jika ditelusuri lebih dalam, sebenarnya kata fanatisme berasal dari kata fanatik, dan dalam kamus bahasa Indonesia yang artinya adalah teramat kuat kepercayaan (keyakinan) terhadap ajaran (politik, agama, dsb). Oleh karena itu diperkuat oleh pendapat J.P. Chaplin dalam kamus lengkap psikologi, yang mengungkapkan mengenai *fanatik* yaitu suatu sikap yang penuh semangat dan berlebihan terhadap satu segi pandangan atau satu sebab. *Fanatisme* biasanya tidak rasional atau keyakinan seseorang yang terlalu kuat dan kurang menggunakan akal budi sehingga tidak menerima faham yang lain dan bertujuan untuk mengejar sesuatu. Adanya fanatisme dapat menimbulkan perilaku agresi dan sekaligus memperkuat keadaan individu yang mengalami *deindividuasi* untuk lebih tidak terkontrol perilakunya.

Seperti yang telah dijelaskan dari definisi *fanatik* yang dikutip dari kamus lengkap psikologi J.P. Chaplin yang pada intinya merupakan suatu sikap dari bobotoh yang berlebihan kepada tim Persib Bandung, sehingga menimbulkan

suatu sikap *fanatisme* terhadapa tim Kesayangannya. Dengan sikap *fanatisme* tersebut para pendukung tim sepak bola pada umumnya dan khususnya bagi bobotoh, sering terjadi hal-hal negatif yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun tim yang mereka dukung.

Fanatisme merupakan sebuah kata yang singkat dan terkesan simple, namun efek yang ditimbulkan dari *fanatisme* tersebut begitu besar. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengangkat studi kasus yang diakibatkan oleh rasa *fanatisme* bobotoh yang berlebihan dan tidak terkontrol setelah pertandingan selasai melawan musuh bubuyutan Persib yaitu Arema Malang ketika pertandingan tersebut dilangsungkan di stadion Siliwangi Bandung. Efek dari *fanatisme* bobotoh tersebuta terpacu karena kekalahan dari pihak Persib dengan skor 2-1, para bobotoh tidak menerima kekalahan tersebut dan melampiaskannya dengan cara merusak segala fasilitas yang berada disekitar stadion Siliwangi Bandung, bahkan sampai melakukan penyerangan terhadap pihak keamanan pada saat pertandingan tersebut. Studi kasus tersebuat sesuai dengan definisi deskriptif menurut Sukmadinata, yaitu termasuk fenomena buatan manusia dalam bentuk aktifitas, karakteristik dan hubungan. Untuk lebih jelasnya, berikut definisi deskriptif menurut Sukmadinata adalah :

> "Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa

bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya" (Sukmadinata, 2006:72).

Perbuatan anarkis yang ditimbulkan oleh para bobotoh tersebut sulit untuk dihindari disetiap pertandingan dan itu terjadi karena tidak adanya rasa pengendalian diri dan hanya mengikuti emosi yang timbul karena keeacewaan atau bisa dibilang tidak adanya rasa memiliki terhadap fasilitas yang telah mereka rusak.

Skinner membedakan perilaku menjadi dua macam yaitu :

1. Perilaku yang alami (innate bahaviour)

   Merupakan suatu perilaku yang dibawa sejak organism dilahirkan yaitu berupa reflex-refleks dan insting-insting. Perilaku yang terjadi secara spontan terhadap stimulus yang mengenai organism yang bersangkutan. Reaksi ini terjadi secara sendirinya, otomatis dan tidak diperintah oleh susunan pusat saraf atau otak.

2. Perilaku operan (Operant behavior)

   Perilaku yang terjadi sebagai reaksi secara spontan terhadap stimulus yang mengenai organism yang bersangkutan.

Fanatisme tidak hanya dilihat dari segi negative saja, tetapi masih banyak sisi *fanatisme* secara positif. *Fanatisme* positif bagi bobotoh dapat dilakukan salah satunya dengan cara memberi dukungan sewajarnya dan menerima hasil apapun ketika tim Persib bertanding.

Jika rasa *fanatisme* yang positif ditanamkan mulai dari diri sendiri setidaknya dapat mencegah tindakan-tindakan anarkis, sehingga terbentuk supporter yang santun dan menjadi panutan supporter tim lainnya.